

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) pada tahun 2015 - 2016. Perusahaan yang terdapat di ISSI dipilih karena perusahaan yang terdaftar di ISSI itu merupakan perusahaan yang berbasis syariah. Selain itu perusahaan yang terdaftar di ISSI juga merupakan perusahaan pasar modal di seluruh Indonesia sehingga peneliti dapat melihat pengungkapan tanggung jawab di setiap perusahaan di Indonesia.

B. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder yang berarti menggunakan laporan tahunan perusahaan pada tahun 2015 - 2016 yang terdaftar di Indeks Saham syariah Indonesia (ISSI) yang digunakan untuk mengolah data. Data laporan tahunan perusahaan tersebut diperoleh dari situs BEI (www.idx.go.id).

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan beberapa kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria dari sampel yaitu:

- a) Perusahaan yang menggunakan mata uang Rupiah
- b) Perusahaan yang menerbitkan laporan tahunan berturut-turut dari tahun 2015-2016
- c) Perusahaan yang mendapatkan laba

D. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara dokumentasi yang berarti mengambil data dari Indeks Saham Syariah Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2016. Variabel dependen diukur menggunakan nilai indeks yang diperoleh melalui metode *content analysis* yang terdapat di laporan tahunan perusahaan. Metode *content analysis* merupakan suatu teknik analisis yang berbentuk sebuah dokumen dan teks yang berupaya untuk menguantitatifkan isi menurut dari item-item atau indeks yang telah ditetapkan.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah *Islamic Social Reporting* (ISR). ISR merupakan pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh perusahaan yang sesuai dengan prinsip islam dan bersifat sukarela. Variabel *Islamic Social Reporting* (ISR) ini diukur dengan menggunakan indeks ISR yang terdapat di masing-masing perusahaan setiap tahunnya. Ada beberapa indeks yang digunakan dalam penelitian terdahulu, seperti penelitian yang dilakukan oleh Raditya (2012), Widiawati dan Raharja (2012) yang menggunakan indeks ISR yang dibuat oleh Hanifah (2002) dan dimodifikasi oleh Othman et al (2009) yang disesuaikan dengan peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan 43 item pengungkapan yang telah tersusun di dalam enam tema. Masing-masing item diberi nilai 1 dan 0. Apabila item yang ada di ISR terdapat di perusahaan maka akan di beri nilai 1 sedangkan jika item ISR tidak terdapat diperusahaan maka akan diberi nilai 0.

$$Disclosure\ level = \frac{jumlah\ disclosure\ yang\ dipenuhi}{jumlah\ skor\ maksimum}$$

2. Variabel Independen

Dalam penelitian ini variabel independen yaitu :

a) Ukuran perusahaan

Maulida, dkk, (2014) menyatakan bahwa suatu ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat diukur dengan menggunakan beberapa metode. Pada penelitian ini diukur menggunakan total aset perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka biasanya informasi yang diberikan atau tersedia kepada investor dalam mengambil suatu keputusan yang berkaitan dengan investasi yang terdapat di dalam perusahaan semakin banyak. Variabel ukuran perusahaan ini dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$SIZE = \ln (\text{Total Aset})$$

b) Profitabilitas

Brigham dan Houstom (2013:149) mengatakan Profitabilitas atau *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas biasa, mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa. Variabel profitabilitas ini akan dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c) Ukuran Dewan Komisaris

Ukuran dewan komisaris merupakan banyaknya anggota di dewan komisaris dalam perusahaan yang dapat di ukur dengan cara menghitung banyaknya suatu anggota dewan komisaris yang terdapat di perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan tahunan perusahaan.

$$\text{Ukuran Dewan Komisaris} = \sum \text{Dewan Komisaris}$$

d) Surat Berharga Syariah

Surat berharga syariah merupakan sekuritas yang terdapat di pasar modal yang telah diterbitkan oleh perusahaan yang akan digunakan sebagai sumber pendanaan. Surat Berharga Syariah mencakup beberapa surat berharga yang dimiliki oleh perusahaan seperti sukuk, serta reksadana syariah yang digunakan untuk mendanai aktivitas perusahaan. Sebagai salah satu sumber pendanaan, informasi yang luas terkait sumber dana serta kegunaan dana tersebut harus diungkapkan secara jelas. Pengungkapan informasi ini seharusnya diungkapkan bukan hanya saat sekuritas hendak diterbitkan, melainkan juga selama sekuritas tersebut

masih menjadi salah satu sumber pendanaan bagi perusahaan. Dalam penelitian ini cara mengukur surat berharga syariah yaitu dengan melihat jumlah perusahaan dalam menerbitkan surat berharga syariah di perusahaan tersebut.

e) Leverage

Menurut Sawir (2003:13), rasio hutang ekuitas atau *Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajiban. Variabel *Leverage* ini akan dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$DER = \frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Ekuitas}}$$

F. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan juga mendeskripsikan data yang dapat digunakan menjadi suatu informasi yang lebih jelas dan juga mudah dipahami. Analisis yang akan dihasilkan dengan

metode ini yaitu rata-rata (mean), minimum, dan maksimum. Metode analisis ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS

G. Uji Kualitas Data

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi residual memiliki suatu distribusi normal. Pada uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan uji statistik, yaitu metode *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dalam melakukan pengujian ini yaitu apabila $value > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai $value < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi dengan normal.

2. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan yaitu uji Durbin-Watson (Uji DW) dengan ketentuan $dU < dW < 4 - dU$ (Ghozali, 2012).

3. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas memiliki tujuan untuk menguji apakah suatu model regresi ini terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mengukur multikolinearitas ini dapat dilakukan dengan melihat dari nilai yang ada di *tolerance* dan VIF. Jika

nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10, dapat diartikan tidak terdapat multikolinearitas dalam data penelitian tersebut apabila nilai tolerance < 0,10 dan VIF >10, mengartikan bahwa data tersebut terjadi multikolinearitas

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui variabel yang terkait itu mempunyai varian homogen atau heterogen. Metode yang digunakan yaitu metode *Glejser* dengan sig > 0,05

H. Uji Hipotesis dan Analisis Data

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi berganda untuk melihat gambaran mengenai pengaruh dari variabel independen yang memiliki variabel lebih dari satu. Penelitian ini menggunakan model regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$ISR = \alpha + \beta_1 SIZE + \beta_2 PROFIT + \beta_3 UDK + \beta_4 SBS + \beta_5 LEV + e$$

Keterangan :

ISR : Tingkat *Islamic Social Reporting*

α : Regresi yang diterima

β_i	: Parameter yang diestimasi
SIZE	: Ukuran Perusahaan, Total Aset (Ln)
'PROFIT	: Profitabilitas, ROE
UDK	: Ukuran Dewan Komisaris
SBS	: Surat Berharga Syariah
LEV	: <i>Leverage</i> , DER Perusahaan

Pengujian regresi berganda sebagai berikut:

a. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien deteminan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen. Nilai R^2 berkisar antara nilai 0 sampai dengan nilai 1. Apabila nilai R^2 tersebut adalah 0 memiliki arti bahwa tidak terdapat hubungan yang sempurna, sedangkan jika nilai tersebut 1 maka memiliki arti bahwa terdapat hubungan antara varibel dependen dan variabel independen

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model penelitian dan pada dasarnya akan menunjukkan apakah semua variabel independen dalam model tersebut mempengaruhi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan nilai sig 0,05. Uji F ini dapat dilakukan dengan membandingkan

sig dengan $\alpha 0,05$. Apabila $\text{sig} < \alpha 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel independen yang mempengaruhi secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen.

c. Uji-t (Uji signifikan Parsial)

Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan uji t dapat menunjukkan bagaimana pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis akan terdukung apabila nilai $\text{sig} < \alpha 0,05$ dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.